



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini berisikan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Pada objek penelitian, akan membahas objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di daerah Jakarta. Desain penelitian membahas tentang tingkat perumusan masalah, pengumpulan data, pengendalian peneliti atas variabel-variabel, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik dan lingkup penelitian.

Pada variabel penelitian menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Teknik pengambilan sampel menampilkan kriteria sampel yang digunakan. Teknik pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam teknik analisis data menjelaskan teknik dan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Auditor yang dapat mengisi kuesioner adalah auditor yang sudah memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun bekerja di KAP.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017)

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang

bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam studi komunikasi, karena dalam penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan berupa kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form*.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel – variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi *clausal explantory*, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel, seperti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi dimensi waktu *cross-sectional*, dimana penelitian ini dilakukan satu kali dalam satu periode waktu. Peneliti membagikan kuesioner pada bulan Juni hingga Juli 2022.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan studi statistik, yang mana studi ini berusaha mencakup karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di Jakarta.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan penelitian aktual, dimana data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang akan diteliti secara langsung berdasarkan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

8. Kesadaran Persepsi Partisan

Data yang digunakan adalah data primer, data diperoleh secara langsung melalui auditor yang sedang bekerja maupun pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Menurut Duff (2004) terdapat dua dimensi kualitas audit yaitu kualitas teknis dan kualitas jasa. pengukuran kualitas audit melalui tiga indikator yaitu kepatuhan terhadap SOP, kesesuaian dengan standar umum yang berlaku, dan deteksi salah saji.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang disajikan oleh peneliti yang terdiri dari lima pertanyaan. Pertanyaan tersebut menggunakan skala *Likert* 5 poin penilaian, yang terdiri dari Sangat Setuju,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Independensi

Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Menurut Arens et al (2017) terdapat tiga dimensi yaitu, tekanan dari klien, telaah dari rekan (*peer review*), dan jasa non audit, yang diukur melalui tiga indikator, yaitu pemberian sanksi dan ancaman dari klien, pemberian jasa di luar audit pada klien yang sama.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah suatu keadaan yang dapat dipertanggung jawabkan. Auditor dituntut untuk memepertahankan kepercayaan yang telah di berikan kepadanya dengan menjaga dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya. Menurut Mahmudi (2013) ada lima dimensi akuntabilitas, yaitu akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial. Sedangkan indikator motivasi, pertanggungjawaban, dan usaha dan daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Audit Tenure

Audit tenure adalah jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dengan klien. Di Indonesia peraturan mengenai audit tenure dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini, menjelaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal lima tahun buku berturut-turut dan minimal dua tahun buku berturut-turut. Menurut Shockley (1981) indikator pada *audit tenure* terdiri dari lamanya perikatan audit dan lamanya waktu mengaudit dilapangan. Dimensi pada audit tenure menurut Johnson et al (2002) dimensi untuk *audit tenure* yaitu: *audit firm tenure* dan *audit partner tenure*

d. Etika Auditor

Etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh segolongan manusia atau masyarakat yang berprofesi. Menurut Angelina (2017) dalam Putra (2012) indikator yang digunakan untuk mengukur etika auditor adalah integritas dan objektivitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<p>1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Kualitas Audit	Kualitas Teknis Sumber: (Duff, 2004)	Kesesuaian dengan SPAP Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor harus mentaati Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) 2. Kualitas yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor menerapkan SPAP
		Kepatuhan terhadap SOP Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Auditor tidak melakukan rekayasa pada temuan apapun di dalam laporan 	
		Deteksi salah saji Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit 5. Auditor harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan 	
		Kualitas Jasa Sumber: (Duff, 2004)	Kualitas laporan audit yang dihasilkan Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memahami sistem bisnis klien. Auditor dapat meningkatkan hasil audit 2. Auditor yang berpengalaman bekerja dengan klien yang memiliki industry yang sama. Akan membuat auditor terbiasa dengan industry tersebut
<p>2 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Independensi	Tekanan dari klien Sumber: (Arens et al, 2017)	Pemberian sanksi dan ancaman dari klien Sumber: (Arens et al, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor bersikap jujur dan tidak memihak dalam menyelesaikan tugas auditnya 2. Auditor harus menghindari hubungan personal yang berlebihan terhadap klien demi dapat bersikap netral 3. Auditor harus bertindak secara independent walaupun adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain 4. Auditor tidak mendapat tekanan dari pihak manapun dalam menentukan opini auditnya
		Jasa non audit Sumber: (Arens et al, 2017)	Pemberian jasa di luar audit pada klien yang sama Sumber: (Arens et al, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor tidak disarankan memberikan jasa lain yang dapat mempengaruhi independensi auditnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Akuntabilitas	Motivasi bekerja Sumber: (Mahmudi, 2013)	Motivasi menyelesaikan pekerjaan Sumber: (Mahmudi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi yang besar dapat berpengaruh dalam menyelesaikan tugas-tugas audit Auditor mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran dalam melakukan audit Auditor harus berpikir secara objektif dan analisa yang baik dalam mengambil keputusan
			Bertanggungjawab atas pekerjaan Sumber: (Mahmudi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor harus bertanggungjawab atas pekerjaannya
4	Audit Tenure	Hubungan antara auditor dengan klien Sumber: (Johnson et al, 2002)	Lamanya perikatan antara auditor dengan klien Sumber: (Shockley, 1981)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor sebaiknya melakukan audit dengan klien maksimal 2 tahun buku Lamanya hubungan kerjasama dengan klien tidak akan mempengaruhi kredibilitas seorang auditor
			Lamanya waktu mengaudit dilapangan Sumber: (Shockley, 1981)	<ol style="list-style-type: none"> Semua temuan audit atas laporan keuangan dari klien wajib diungkapkan apa adanya. Walaupun hubungan dengan klien sudah terjalin lama
5	Etika Auditor	Profesionalisme Sumber: (Putra, 2012)	Objektivitas (Putra, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> Laporan audit yang dibuat oleh auditor, harus sesuai dengan aturan SPAP yang telah ditentukan Auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaan yang masih memerlukan perbaikan / penyempurnaan Auditor melaporkan kepada atasan apabila menemukan temuan yang tidak sesuai dengan fakta Auditor tidak memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan
			Integritas (Putra, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor dapat menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Selalu bersikap jujur dan tidak dalam tekanan Auditor harus menjaga nama baik profesi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Data

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik komunikasi melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* yang disebar luaskan melalui media sosial atau melalui perantara. Kuesioner yang disebar kepada responden berisikan pertanyaan yang mewakili variabel yang digunakan untuk penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

E. Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel ditentukan dengan kriteria yang ditentukan oleh Hair, Black, Babin, Anderson, & Tatham (1998), yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal dikali 5 dari jumlah indikator yang dipergunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti. Terdapat 107 sampel untuk penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut, auditor yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, memiliki pendidikan minimal sarjana (S1), dan auditor yang bekerja di KAP di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, penggunaan skala *likert*, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic Version 26*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan salah satu metode analisis data yang menggambarkan secara deskriptif mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor terendah, tertinggi, rata-rata, serta standar deviasi dari jawaban yang diberikan responden.

2. Skala *Likert*

Menurut Ghozali (2018) dalam penyusunan kuesioner skala yang akan digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang berisikan lima tingkat preferensi jawaban. Dimana setiap pernyataan yang diajukan mempunyai lima alternatif jawaban. Skala ini menggunakan ukuran interval, seluruh variabel diukur menggunakan skala *likert*, oleh karena itu setiap alternatif jawaban akan diberikan ranking atau skor antara 1 sampai dengan 5 mulai dari ranking terendah sampai tertinggi, sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Kualitas Data

Data primer yang telah diperoleh akan dilakukan uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018:51). Sebelum melakukan uji validitas untuk seluruh kuesioner, peneliti akan melakukan pilot studies atau uji pra kuesioner. Menurut Cooper & Schindler (2017:85) untuk melakukan uji pra kuesioner jumlah sampel yang diperlukan berkisar 25 hingga 100 sampel. Peneliti melakukan uji pra kuesioner sebanyak 30 sampel untuk melihat apakah pernyataan yang digunakan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak

Untuk menguji valid atau tidak suatu kuesioner, menggunakan nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka valid, jika nilai sig > 0,05 maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Jika kuesioner tersebut sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

stabil dari waktu ke waktu. Sebelum melakukan uji reliabilitas untuk seluruh kuesioner, peneliti akan melakukan *pilot studies* atau uji pra kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang diuji merupakan rentang nilai, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,700.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian terdapat beberapa hal yang akan diuji oleh peneliti, yaitu dengan melakukan uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan pengujian statistik dengan uji *non-parametrik one sample Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 0,05$ dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$ maka nilai residual berdistribusi normal.

(2) Jika $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

(2) Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser.

(1.) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

(2.) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas.





5. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:96). Model analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi, akuntabilitas, *audit tenure* dan etika auditor. Model persamaan regresi linier yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Independensi

X₂ = Akuntabilitas

X₃ = *Audit Tenure*

X₄ = Etika Auditor

e = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk menguji apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,05. Nilai signifikan $< \alpha$ (0.05) maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima. Kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig.F} < 0,05$ maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Jika $\text{Sig.F} > 0,05$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independennya secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau α 0,05. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian yaitu pada tabel *Coefficients* pada kolom Sig. Kriteria pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Independensi
 - (a) $H_{01}: b_1 = 0$ yang artinya, variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a1}: b_1 > 0$ yang artinya, variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- (2) Akuntabilitas
 - (a) $H_{02}: b_2 = 0$ yang artinya variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a2}: b_2 > 0$ yang artinya, variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (3) *Audit Tenure*
 - (a) $H_{03}: b_3 = 0$ yang artinya, variabel *audit tenure* tidak berpengaruh negative terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a3}: b_3 < 0$ yang artinya, variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (4) Etika Auditor
 - (a) $H_{04}: b_4 = 0$ yang artinya, variabel etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a4}: b_4 > 0$ yang artinya, terdapat cukup bukti variabel etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen, dimana nilai R^2 adalah antara nol dan satu, semakin mendekati satu berarti semakin baik, karena membuktikan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

